

Implementasi Manajemen Mutu Pendidikan dalam Meningkatkan Prestasi Siswa SMA IT Insan Mulia Boarding School (IMBOS)

Siti Rahayu¹, Sayidatun Nasuha², Sri Retno Handayani³, Fahrurrozi Firdaus⁴, Novera Safitri⁵, Melita Priti Andriyani⁶

^{1,2,3,4,5,6} Pendidikan Matematika, Universitas Muhammadiyah Pringsewu

e-mail: sitirahayu@umpri.ac.id

Abstrak

Manajemen mutu pendidikan merupakan pendekatan sistematis dalam pengelolaan lembaga pendidikan untuk memastikan seluruh komponen bekerja secara sinergis guna mencapai standar mutu yang ditetapkan secara berkelanjutan. Penelitian ini mengkaji implementasi manajemen mutu berbasis Total Quality Management (TQM) di SMA IT Insan Mulia Boarding School (IMBOS). Menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa IMBOS menerapkan prinsip-prinsip TQM melalui penerimaan santri baru yang terstruktur dan berbasis teknologi, pelaksanaan tes pemetaan awal untuk memahami karakteristik siswa, serta penerapan kurikulum Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT) yang menekankan keseimbangan antara capaian akademik dan nilai-nilai keislaman. Implementasi manajemen mutu ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas layanan pendidikan. Selain itu, prestasi siswa mengalami peningkatan, baik dalam bidang akademik maupun nonakademik, sebagai hasil dari proses pendidikan yang terintegrasi, terarah, dan konsisten.

Kata kunci: *Manajemen Mutu Pendidikan, Prestasi Siswa.*

Abstract

Educational quality management is a systematic approach to managing educational institutions to ensure that all components work synergistically to achieve continuously established quality standards. This study examines the implementation of quality management based on Total Quality Management (TQM) at SMA IT Insan Mulia Boarding School (IMBOS). Using a descriptive qualitative approach, data were obtained through interviews, observations, and documentation. The findings reveal that IMBOS applies TQM principles through a structured and technology-based student admission process, initial diagnostic tests to understand students' characteristics, and the implementation of the Integrated Islamic School Network (JSIT) curriculum, which emphasizes a balance between academic achievement and Islamic values. This quality management implementation has positively impacted the improvement of educational service quality. Furthermore, students' achievements have increased, both academically and non-academically, as a result of an integrated, well-directed, and consistent educational process.

Keywords : *Educational Quality Management, Student Achievement.*

PENDAHULUAN

Pada era globalisasi saat ini, dengan tingkat persaingan yang semakin kompleks dan dinamis, mutu pendidikan menjadi elemen kunci dalam menciptakan sumber daya manusia yang unggul, adaptif, dan memiliki daya saing tinggi baik di tingkat nasional maupun global (Juita et al., 2024). Perubahan sosial, ekonomi, dan teknologi yang begitu cepat menuntut institusi pendidikan, termasuk sekolah menengah atas, untuk senantiasa berinovasi, memperbarui pendekatan pembelajaran, dan meningkatkan kualitas layanan pendidikan agar mampu memenuhi kebutuhan zaman serta mempersiapkan peserta didik menghadapi tantangan masa depan (Hadi et al., 2023). Dalam konteks ini, tidak cukup bagi sekolah hanya berorientasi pada pencapaian akademik

semata, melainkan juga perlu menjamin proses pendidikan yang berkualitas, relevan, dan berkelanjutan.

Peningkatan mutu pendidikan bukanlah sebuah proses yang bersifat instan, tetapi merupakan upaya yang sistematis, terstruktur, dan berkelanjutan. Upaya ini menuntut keterlibatan aktif semua pemangku kepentingan dalam ekosistem pendidikan—termasuk pimpinan sekolah, guru, siswa, orang tua, dan masyarakat sekitar. Dalam kerangka inilah manajemen mutu pendidikan memainkan peranan strategis sebagai pendekatan yang dirancang untuk memastikan bahwa seluruh aspek pendidikan berjalan sesuai standar mutu yang telah ditentukan, dengan tetap membuka ruang untuk inovasi dan perbaikan terus-menerus. Manajemen mutu pendidikan tidak hanya bertujuan meningkatkan capaian hasil belajar siswa, tetapi juga menyentuh aspek-aspek institusional lainnya seperti tata kelola sekolah, kepemimpinan, iklim organisasi, budaya sekolah, serta sistem monitoring dan evaluasi (Thahir, 2023)

Salah satu konsep yang banyak digunakan dalam peningkatan mutu pendidikan adalah *Total Quality Management* (TQM) atau Manajemen Mutu Terpadu. TQM dalam pendidikan merupakan suatu sistem pengelolaan yang menekankan pada peningkatan mutu secara menyeluruh dan berkesinambungan, melalui partisipasi aktif semua pihak di dalam organisasi pendidikan, mulai dari pimpinan sekolah, guru, siswa, hingga orang tua dan masyarakat (Saleh et al., 2025). TQM menitikberatkan pada pemenuhan kebutuhan pelanggan (dalam konteks pendidikan: siswa dan orang tua), pencegahan masalah sebelum terjadi, serta peningkatan kualitas melalui proses yang sistematis, terukur, dan berorientasi pada hasil (Kurniawan et al., 2024). Dalam konteks sekolah, penerapan TQM bertujuan untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan relevansi pendidikan, serta mendorong terciptanya budaya mutu di seluruh komponen sekolah (Mahmudah et al., 2025)

SMA IT Insan Mulia Boarding School (IMBOS) merupakan salah satu institusi pendidikan Islam modern yang menunjukkan komitmen kuat terhadap peningkatan mutu pendidikan melalui penerapan prinsip-prinsip TQM. Sebagai lembaga pendidikan berbasis asrama (*boarding school*), SMA IT IMBOS mengintegrasikan dimensi akademik, spiritual, dan karakter dalam satu kesatuan sistem pendidikan yang terpadu. Model pendidikan yang diterapkan di sekolah ini dirancang untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi pengembangan potensi intelektual, emosional, dan spiritual peserta didik secara menyeluruh. Dalam praktiknya, SMA IT IMBOS telah melaksanakan sejumlah strategi manajemen mutu, antara lain melalui kepemimpinan yang visioner, pengambilan keputusan berbasis data, program peningkatan kualitas guru, penggunaan teknologi informasi dalam administrasi pendidikan, serta penjaminan mutu berbasis evaluasi berkelanjutan.

Beberapa studi sebelumnya telah menunjukkan bahwa penerapan manajemen mutu berbasis TQM memberikan dampak positif yang nyata terhadap kualitas penyelenggaraan pendidikan. Penelitian oleh Wasitoh et al., (2025) menunjukkan bahwa penerapan TQM dalam meningkatkan mutu Sekolah di SMAN 1 Cikarang Pusat, berdampak pada peningkatan kinerja akademik siswa, guru lebih aktif, budaya kerja sekolah menjadi lebih kolaboratif, reflektif, dan inovatif. Sementara itu, penelitian oleh Zulfa & Halimatuzzahra, (2025) di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hikmah Lantan menemukan bahwa komitmen kepala sekolah dalam menerapkan prinsip TQM berkorelasi positif dengan prestasi siswa dan kepuasan orang tua. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Haq et al., (2025) menekankan bahwa TQM mampu memperkuat efektivitas manajemen pembelajaran dan menciptakan budaya mutu yang berakar kuat pada nilai-nilai keislaman. Temuan-temuan ini memperkuat keyakinan bahwa TQM dapat menjadi instrumen strategis dalam mencapai tujuan pendidikan yang lebih luas.

Namun dalam praktiknya, tidak semua sekolah mampu mengimplementasikan TQM secara optimal. Beberapa hambatan yang kerap muncul antara lain keterbatasan pemahaman konseptual tentang manajemen mutu, lemahnya komitmen pimpinan sekolah, kurangnya pelatihan atau pengembangan profesional bagi guru, serta minimnya budaya evaluasi berbasis data. Kondisi ini menjadikan program peningkatan mutu sering kali bersifat seremonial atau administratif semata, tanpa membawa perubahan signifikan terhadap kualitas pendidikan yang dihasilkan. Oleh karena itu, penting untuk melakukan kajian secara mendalam mengenai bagaimana implementasi

manajemen mutu, khususnya TQM, diterapkan dalam lingkungan sekolah secara konkret dan sejauh mana pengaruhnya terhadap capaian prestasi siswa.

Dalam konteks ini, peran kepala sekolah menjadi sangat penting. Kepala sekolah memiliki peran kunci dalam menggerakkan roda manajemen mutu di sekolah. Kepemimpinan yang efektif dan visioner sangat diperlukan untuk mengarahkan, mengoordinasi, dan memotivasi seluruh unsur sekolah agar berfokus pada pencapaian tujuan mutu pendidikan yang telah ditetapkan (Rachman et al., 2023). Kepemimpinan yang efektif dapat menciptakan budaya kerja yang produktif, mendorong kolaborasi, dan memastikan bahwa setiap komponen dalam sekolah berkontribusi terhadap tujuan bersama.

Berdasarkan latar belakang tersebut, artikel ini bertujuan untuk menganalisis implementasi manajemen mutu pendidikan berbasis Total Quality Management (TQM) di SMA Insan Mulia Boarding School (IMBOS), serta mengidentifikasi sejauh mana penerapan manajemen mutu tersebut berkontribusi terhadap peningkatan prestasi siswa. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengeksplorasi peran kepala sekolah dalam menginisiasi dan menjaga konsistensi pelaksanaan TQM di lingkungan sekolah. Kajian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dalam pengembangan model manajemen mutu pendidikan serta menjadi rujukan praktis bagi sekolah-sekolah yang ingin membangun sistem mutu secara berkelanjutan.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif dan bersifat deskriptif empiris. Fokus utama dalam penelitian ini yaitu terhadap implementasi manajemen mutu pendidikan dalam meningkatkan prestasi siswa di SMA Insan Mulia Boarding School. Metode ini dipilih untuk memperoleh informasi mendalam tentang fenomena yang terjadi dilapangan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penelitian ini dilakukan di SMA IT IMBOS yang terletak di Kabupaten Pringsewu, Provinsi Lampung bertepatan pada Rabu 21 Mei 2025. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dengan kepala sekolah, wakil kepala sekolah, dan kepala tata usaha serta observasi langsung terhadap kegiatan.

Prosedur pelaksanaan penelitian diawali dengan mengidentifikasi fokus masalah, yaitu mengenai bagaimana penerapan manajemen mutu pendidikan dapat berdampak pada peningkatan prestasi siswa. Setelah itu, data dikumpulkan melalui wawancara semi-terstruktur, observasi non-partisipatif, dan studi dokumentasi. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan model analisis interaktif Miles dan Huberman yang terdiri dari tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Untuk menjamin keabsahan data, digunakan teknik triangulasi yang mencakup triangulasi sumber, triangulasi metode, dan triangulasi teori sehingga hasil penelitian memiliki validitas yang kuat dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berdasarkan wawancara yang dilakukan kepada tiga narasumber yaitu kepala sekolah, wakil kepala sekolah, dan bagian tata usaha penerimaan santri baru di SMA IT IMBOS didapat hasil yang menggambarkan pelaksanaan manajemen mutu pendidikan dalam konteks institusi tersebut.

Manajemen Mutu Pendidikan Dalam Penerimaan Santri Baru (PSB)

Implementasi manajemen mutu pendidikan di SMA IT IMBOS tercermin dalam proses penerimaan santri baru yang dilaksanakan secara terstruktur dan sistematis melalui dua jalur, yaitu offline dan online. Jalur online dilakukan melalui website resmi sekolah sebagai bentuk inovasi pelayanan untuk memudahkan akses informasi dan pendaftaran bagi calon santri dan orang tua. Setelah pendaftaran, calon santri mengikuti tes baca Al-Qur'an yang berfungsi sebagai pemetaan awal kemampuan dasar literasi keislaman. Hasil dari tes ini digunakan untuk mengelompokkan santri berdasarkan level kemampuan, sehingga proses pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing individu. Strategi ini merupakan bagian dari penerapan quality assurance dalam manajemen mutu pendidikan.

Penerapan Kurikulum Jaringan Sekolah Islam Terpadu dalam Proses Kegiatan Pembelajaran

Penerapan Kurikulum Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT) di SMA IT IMBOS dilakukan dengan fokus pada pencapaian kompetensi akademik sekaligus internalisasi nilai-nilai Islam dalam setiap mata pelajaran, sehingga menciptakan pembelajaran yang terpadu antara aspek kognitif dan spiritual. Hal ini merupakan strategi manajemen mutu dalam bentuk *quality improvement* pada proses pembelajaran, di mana kurikulum tidak hanya mengejar capaian akademik, tetapi juga membentuk karakter dan akhlak peserta didik. Melalui kurikulum JSIT, siswa diarahkan untuk mencapai kompetensi yang holistik baik secara intelektual maupun moral sehingga mendukung terbentuknya profil lulusan yang unggul dalam ilmu pengetahuan dan berakhlak mulia.

Prestasi Santri Akademik dan Nonakademik

Prestasi yang diraih oleh para santri SMA IT IMBOS menunjukkan bahwa penerapan manajemen mutu berdampak positif terhadap pencapaian baik di bidang akademik maupun nonakademik. Dalam bidang akademik, tingkat kelulusan mencapai 100%, dan banyak lulusan yang berhasil melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi favorit. Sementara itu, dalam bidang nonakademik, santri meraih berbagai penghargaan dalam lomba olahraga dan seni, baik di tingkat kabupaten maupun nasional, seperti menjadi juara umum dalam ajang ESMO Festival Universitas Muhammadiyah Pringsewu dan meraih dua trofi dalam Olimpiade Sains Nasional (OSN) tingkat kabupaten. Capaian ini menjadi bukti nyata bahwa manajemen mutu yang diterapkan di sekolah tersebut telah berhasil meningkatkan kualitas output pendidikan secara menyeluruh.

Pembahasan

Manajemen Mutu Pendidikan Dalam Penerimaan Santri Baru (PSB)

Berdasarkan hasil wawancara menunjukkan bahwa SMA IT IMBOS sudah menerapkan prinsip manajemen mutu dalam tahap awal pendidikan, yaitu pada penerimaan santri baru. Tata cara yang sistematis dan berbasis digital menunjukkan kesesuaian dengan prinsip Total Quality Management (TQM), yaitu berfokus pada calon santri dan orang tua santri, perbaikan berkelanjutan, dan pendekatan proses. Pelaksanaan tes baca Al-Qur'an sebagai pemetaan awal kemampuan santri merupakan bentuk penjaminan mutu input pendidikan. Hal ini sejalan dengan Sulfiani et al., (2023) yang menekankan bahwa pentingnya penjaminan mutu berbasis output dalam institusi pendidikan islam, termasuk melalui pemetaan awal dan program strategi untuk mencapai lulusan yang kompetitif.

Manajemen mutu dalam dunia pendidikan memiliki peran penting dalam menjamin tercapainya standar layanan yang optimal bagi seluruh peserta didik. Salah satu bentuk implementasi nyata dari manajemen mutu dapat dilihat dalam proses penerimaan santri baru di lembaga pendidikan, khususnya pesantren atau sekolah berbasis Islam. Penerimaan santri baru yang dilakukan secara terstruktur dan sistematis mencerminkan adanya upaya serius dari pihak sekolah dalam memastikan proses berjalan dengan adil, transparan, dan efisien.

Penerimaan santri baru yang dilakukan secara terstruktur dan sistematis mencerminkan adanya upaya serius dari pihak sekolah dalam memastikan proses berjalan dengan adil, transparan, dan efisien. Dalam konteks ini, dua jalur pendaftaran offline dan online menjadi bagian dari strategi inklusif untuk menjangkau calon santri dari berbagai latar belakang geografis dan teknologi. Pendaftaran online melalui website resmi sekolah tidak hanya memudahkan proses administratif, tetapi juga menjadi cerminan dari adaptasi institusi terhadap perkembangan teknologi informasi. Hal ini menjadi penting dalam era digital saat ini, di mana kemudahan akses dan efisiensi layanan menjadi indikator kualitas institusi pendidikan. Selain itu, langkah selanjutnya dalam proses penerimaan adalah pelaksanaan tes baca Al-Qur'an. Tes ini bukan sekadar formalitas, melainkan bagian dari strategi pemetaan kemampuan awal santri. Melalui tes ini, pihak sekolah dapat mengidentifikasi kemampuan dasar membaca Al-Qur'an dari setiap calon santri, sehingga pengelompokan kelas dapat dilakukan secara lebih tepat dan terarah. Dengan demikian, pembelajaran di kelas akan lebih efektif karena disesuaikan dengan kemampuan masing-masing individu, dan proses adaptasi santri terhadap lingkungan belajar dapat berjalan lebih cepat dan efisien.

Strategi ini merupakan bagian dari *quality assurance* (penjaminan mutu) dalam manajemen mutu pendidikan. Penjaminan mutu tidak hanya berbicara soal hasil akhir, tetapi juga menyangkut proses-proses awal seperti seleksi dan pemetaan kemampuan peserta didik. Dengan menerapkan sistem ini, sekolah dapat memastikan bahwa setiap santri mendapatkan layanan pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan dan potensinya. Proses ini juga menunjukkan bahwa SMA IT IMBOS tidak hanya berorientasi pada penerimaan kuantitatif, tetapi lebih menekankan pada kualitas calon peserta didik sejak awal, yang pada akhirnya akan berdampak pada kualitas lulusan di masa depan. Secara keseluruhan, proses penerimaan santri baru yang terstruktur, penggunaan teknologi digital, serta pelaksanaan tes pemetaan awal adalah bentuk nyata dari pelaksanaan manajemen mutu. Hal ini menunjukkan komitmen lembaga pendidikan dalam menciptakan lingkungan belajar yang berkualitas dan berorientasi pada pengembangan potensi peserta didik secara maksimal. Implementasi yang matang dan terintegrasi dari sistem penerimaan ini merupakan indikator kuat bahwa SMA IT IMBOS telah memahami pentingnya manajemen mutu sebagai pondasi dalam mencetak generasi yang unggul dan kompetitif dalam berbagai bidang kehidupan.

Penerapan Kurikulum Jaringan Sekolah Islam Terpadu dalam Proses Kegiatan Pembelajaran

Penerapan Kurikulum Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT) menggambarkan bahwa upaya sekolah dalam penerapan *quality improvement* sangat nyata, khususnya dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran yang tidak hanya berfokus pada aspek akademik semata, tetapi juga pada pembentukan karakter islami. Kurikulum JSIT dirancang sebagai pendekatan holistik terhadap pendidikan, di mana setiap mata pelajaran tidak hanya mengajarkan ilmu pengetahuan, tetapi juga menanamkan nilai-nilai Islam secara integratif. Hal ini membentuk fondasi kuat bagi peserta didik agar mampu berkembang menjadi pribadi yang utuh, cerdas secara intelektual, emosional, spiritual, dan sosial.

Kurikulum JSIT menempatkan pembelajaran sebagai sarana pembinaan karakter, dengan menekankan pentingnya akhlak, kedisiplinan, dan tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari peserta didik. Setiap proses pembelajaran diarahkan agar peserta didik tidak hanya memahami konsep-konsep teoretis, tetapi juga mampu menginternalisasi nilai-nilai islami dalam tindakan nyata. Pendekatan ini sejalan dengan konsep pendidikan karakter dan pendidikan nilai, yang menjadi bagian penting dari sistem pendidikan Islam kontemporer. Dalam hal ini, guru berperan tidak hanya sebagai pengajar, tetapi juga sebagai teladan dan pembimbing moral yang mendampingi peserta didik dalam proses pembentukan kepribadian islami.

Penerapan Kurikulum Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT) di SMA IT IMBOS menggambarkan bahwa upaya sekolah dalam penerapan *quality improvement*, khususnya dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Dalam penerapan pembelajaran tidak hanya menekankan pencapaian kompetensi akademik, tetapi juga mengintegrasikan banyak nilai-nilai keislaman dalam setiap mata pembelajaran, yang menumbuhkan pembelajaran holistik antara pengetahuan dan karakter. Hal ini sejalan dengan pendapat Rahminawati & Supriyadi, (2023) mengatakan bahwa penerapan sistem penjaminan mutu internal melalui langkah-langkah seperti pembentukan tim peningkatan mutu dan pemetaan kualitas pendidikan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.

Hal ini sejalan dengan pendekatan pendidikan holistik, yaitu pendidikan yang menyatukan aspek intelektual, spiritual, emosional, dan sosial dalam satu kesatuan pembelajaran. Dengan pendekatan seperti ini, sekolah tidak hanya mencetak peserta didik yang cerdas secara kognitif, tetapi juga berakhlak dan berakhlak mulia. Implementasi kurikulum JSIT menjadi wujud konkret dari strategi *quality improvement* yang diterapkan oleh sekolah. Melalui kurikulum ini, proses pembelajaran dirancang untuk mendorong keseimbangan antara ilmu pengetahuan dan pembentukan karakter Islami, yang pada akhirnya meningkatkan kualitas lulusan secara menyeluruh.

Keberhasilan penerapan kurikulum JSIT tidak terlepas dari dukungan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang menjadi bagian penting dalam manajemen mutu pendidikan. SPMI berperan sebagai mekanisme sistematis yang memastikan bahwa setiap proses dalam pembelajaran telah dirancang, dilaksanakan, dan dievaluasi secara berkesinambungan. Dalam

konteks ini, pembentukan tim peningkatan mutu merupakan langkah strategis yang memungkinkan sekolah untuk secara proaktif melakukan identifikasi terhadap kekuatan dan kelemahan dalam pelaksanaan pembelajaran, sekaligus merancang intervensi yang relevan untuk peningkatan berkelanjutan.

Salah satu langkah strategis dalam penerapan SPMI adalah pembentukan tim peningkatan mutu, yang bertugas merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi program-program peningkatan mutu pendidikan. Selain itu, kegiatan pemetaan kualitas pendidikan juga penting untuk mengetahui kondisi aktual sekolah dan merancang intervensi yang tepat guna meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan menggabungkan penerapan kurikulum JSIT dan sistem penjaminan mutu internal, sekolah menunjukkan komitmennya dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang unggul. Upaya ini tidak hanya berorientasi pada hasil, tetapi juga pada proses yang berkualitas dan berkelanjutan.

Secara keseluruhan, penerapan kurikulum JSIT yang dikombinasikan dengan pelaksanaan SPMI mencerminkan upaya nyata sekolah dalam menerapkan prinsip-prinsip *quality improvement*. Proses ini tidak hanya berorientasi pada pencapaian hasil akhir berupa nilai atau kelulusan semata, tetapi juga mengedepankan proses yang berkualitas dan berkelanjutan. Melalui pendekatan ini, SMA IT IMBOS menunjukkan komitmen kuat dalam menciptakan lulusan yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga tangguh secara spiritual dan emosional, serta mampu berkontribusi secara positif dalam masyarakat luas. Dengan landasan kurikulum yang kuat dan sistem penjaminan mutu yang terintegrasi, lembaga pendidikan Islam seperti SMA IT IMBOS dapat menjadi garda terdepan dalam mencetak generasi yang unggul dan berkarakter di era modern.

Prestasi Santri Akademik dan Nonakademik

Hasil wawancara menunjukkan bahwa pendekatan manajemen mutu berdampak positif pada peningkatan prestasi santri, baik dalam bidang akademik maupun non akademik. Prestasi yang diraih oleh santri baik dalam bidang akademik maupun non akademik menjadi bukti yang konkret dari efektifitas penerapan manajemen mutu di SMA IT IMBOS. Dimana presentase kelulusan 100% dan lulusan-lulusan dari SMA IT IMBOS diterima diberbagai perguruan tinggi favorit menunjukkan bahwa sekolah telah berhasil menghasilkan luaran pendidikan yang berkualitas. Sejalan dengan pandangan dari Nugraha et al., (2023) mengungkapkan bahwa penerapan manajemen mutu yang baik dapat menghasilkan lulusan yang unggul dan kompetitif.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa pendekatan manajemen mutu yang diterapkan oleh SMA IT IMBOS berdampak signifikan terhadap peningkatan prestasi santri, baik dalam aspek akademik maupun nonakademik. Penerapan manajemen mutu yang konsisten dan sistematis tidak hanya menjadi alat administratif, melainkan menjadi strategi utama dalam menciptakan budaya mutu di lingkungan pendidikan. Budaya mutu ini ditandai dengan adanya orientasi pada kualitas hasil pendidikan yang berkesinambungan dan menyeluruh.

Prestasi akademik yang diraih oleh para santri menjadi indikator nyata dari keberhasilan pendekatan tersebut. Tingkat kelulusan santri yang mencapai 100% selama beberapa tahun terakhir mencerminkan bahwa proses pembelajaran telah dilaksanakan secara efektif dan efisien, serta mampu mengantarkan seluruh peserta didik mencapai standar kompetensi yang ditetapkan. Tidak hanya itu, lulusan SMA IT IMBOS juga berhasil diterima di berbagai perguruan tinggi ternama, baik negeri maupun swasta, di tingkat nasional bahkan internasional. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas lulusan dari sekolah ini mampu bersaing di dunia pendidikan tinggi yang kompetitif. Pencapaian ini tidak terlepas dari sistem pembelajaran berbasis mutu, pendekatan pembinaan akademik yang terarah, serta peran guru dan tenaga pendidik yang profesional.

Selain prestasi akademik, keberhasilan santri dalam bidang nonakademik juga patut mendapat perhatian serius sebagai bagian dari luaran pendidikan yang holistik. Santri SMA IT IMBOS aktif mengikuti berbagai perlombaan dan kegiatan ekstrakurikuler, seperti lomba olahraga, seni, olimpiade sains, dan debat, baik di tingkat kabupaten, provinsi, hingga nasional. Beberapa prestasi yang menonjol antara lain juara umum dalam ajang ESMOFEST UMPRI serta perolehan dua trofi dalam Olimpiade Sains Nasional (OSN) tingkat kabupaten. Keberhasilan ini menandakan

bahwa sekolah mampu memberikan ruang dan fasilitas yang memadai untuk pengembangan potensi dan bakat peserta didik di luar aspek akademis.

Pencapaian dalam kedua ranah ini akademik dan nonakademik menjadi bukti nyata bahwa SMA IT IMBOS tidak hanya berfokus pada pengajaran berbasis konten, tetapi juga mengedepankan pembentukan karakter, pengembangan soft skills, serta peningkatan daya saing siswa. Hal ini sangat relevan dengan pernyataan Nugraha et al., (2023) yang menegaskan bahwa penerapan manajemen mutu secara menyeluruh dapat menghasilkan lulusan yang unggul, kompetitif, dan adaptif terhadap berbagai tantangan zaman. Dengan kata lain, manajemen mutu yang efektif akan menciptakan sistem pendidikan yang tidak hanya memproduksi lulusan yang cerdas secara kognitif, tetapi juga matang secara emosional, sosial, dan spiritual.

Implementasi manajemen mutu yang diterapkan oleh SMA IT IMBOS mendorong terciptanya *continuous improvement* dalam segala aspek penyelenggaraan pendidikan. Hal ini terlihat dari sistem evaluasi internal yang dilakukan secara berkala, baik terhadap proses pembelajaran, kinerja tenaga pendidik, maupun ketercapaian tujuan pendidikan. Evaluasi ini kemudian dijadikan dasar dalam menyusun program peningkatan mutu, termasuk pelatihan guru, pengembangan kurikulum, dan penyediaan sarana-prasarana pendidikan yang lebih memadai. Di sisi lain, sistem pembinaan peserta didik pun dilakukan secara sistematis dan terencana, sehingga setiap santri mendapatkan pendampingan yang sesuai dengan potensi dan kebutuhannya.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa keberhasilan SMA IT IMBOS dalam mencetak santri yang berprestasi dan kompetitif merupakan hasil dari implementasi manajemen mutu yang terencana, terstruktur, dan berorientasi pada hasil nyata. Keberhasilan ini diharapkan dapat menjadi model inspiratif bagi lembaga pendidikan lainnya yang ingin meningkatkan mutu dan daya saing lulusannya.

Berdasarkan hasil wawancara dan analisis terhadap implementasi manajemen mutu pendidikan di SMA IT Insan Mulia Boarding School (IMBOS), dapat disimpulkan bahwa penerapan sistem manajemen mutu dilakukan secara menyeluruh dan berdampak signifikan terhadap peningkatan kualitas pendidikan. Proses penerimaan santri baru dilakukan secara terstruktur melalui jalur online dan offline yang memudahkan akses bagi calon santri dan orang tua, serta dilengkapi dengan tes baca Al-Qur'an sebagai pemetaan awal untuk mengetahui tingkat kemampuan santri. Pendekatan ini menjadi bagian dari strategi *quality assurance* yang menunjukkan komitmen sekolah dalam memastikan kesiapan awal peserta didik tidak hanya dari sisi administratif, tetapi juga dari aspek kemampuan dasar spiritual. Dalam kegiatan pembelajaran, penerapan Kurikulum Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT) menegaskan upaya sekolah dalam melaksanakan strategi *quality improvement*, di mana kurikulum tidak hanya fokus pada penguasaan akademik, tetapi juga menanamkan nilai-nilai keislaman dalam setiap mata pelajaran. Proses ini mendukung terbentuknya peserta didik yang unggul secara intelektual sekaligus memiliki karakter Islami yang kuat, mencerminkan pendidikan yang bersifat holistik. Dampak positif dari penerapan manajemen mutu juga terlihat dari prestasi-prestasi santri, baik dalam bidang akademik maupun nonakademik. Kelulusan 100% dan diterimanya lulusan di berbagai perguruan tinggi favorit menunjukkan keberhasilan sistem pembelajaran yang diterapkan, sedangkan prestasi dalam lomba-lomba seperti juara umum ESMOFEST UMPRI dan perolehan dua trofi pada ajang OSN tingkat kabupaten menjadi indikator keberhasilan dalam pembinaan minat dan bakat santri. Seluruh temuan ini menunjukkan bahwa SMA IT IMBOS telah menjalankan manajemen mutu pendidikan secara efektif, mencakup perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi terhadap proses dan hasil pendidikan, sehingga mampu menghasilkan lulusan yang kompeten secara akademik, berkarakter, serta mampu bersaing di berbagai bidang.

SIMPULAN

Penerapan manajemen mutu pendidikan berbasis Total Quality Management (TQM) di SMA IT Insan Mulia Boarding School (IMBOS) menunjukkan bahwa lembaga ini telah berhasil membangun sistem pengelolaan pendidikan yang terstruktur, terukur, dan berorientasi pada perbaikan berkelanjutan. Pendekatan TQM yang diimplementasikan tidak hanya fokus pada aspek akademik semata, tetapi juga mencakup pembentukan karakter peserta didik yang kuat secara spiritual, sosial, dan moral sesuai dengan nilai-nilai Islam. Pelibatan aktif seluruh elemen

sekolah dari kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan, siswa, hingga orang tua merupakan kekuatan utama dalam menciptakan budaya mutu yang konsisten dan menyeluruh. Hal ini tercermin dalam berbagai strategi yang dijalankan, seperti proses seleksi siswa yang kompetitif, pelatihan guru secara berkala, kurikulum integratif berbasis JSIT, serta sistem evaluasi yang berbasis data dan partisipatif.

Prinsip-prinsip utama TQM yaitu fokus pada pelanggan (siswa dan orang tua), pendekatan sistemik terhadap proses, kepemimpinan visioner, keterlibatan penuh seluruh personel, serta pengambilan keputusan berbasis fakta telah diterapkan secara nyata dalam praktik manajerial di SMA IT IMBOS. Hasilnya, tidak hanya mutu layanan pendidikan yang meningkat, tetapi juga prestasi siswa baik dalam bidang akademik maupun nonakademik mengalami perkembangan yang signifikan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa keberhasilan manajemen mutu di SMA IT IMBOS merupakan cerminan dari kepemimpinan yang kuat, kerja tim yang solid, serta komitmen bersama terhadap pencapaian visi lembaga. Penerapan TQM di SMA IT IMBOS membuktikan bahwa transformasi pendidikan yang holistik dapat diwujudkan melalui sinergi antara nilai, sistem, dan budaya mutu yang ditanamkan secara konsisten dalam setiap lini aktivitas sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Hadi, A. F., Az-Zahra, F., & Salsabila, N. (2023). Strategi Organisasi Pendidikan di Tingkat Sekolah Menengah dalam Menghadapi Tantangan Global. *Protasis: Jurnal Bahasa, Sastra, Budaya, Dan Pengajarannya*, 2(1), 178–189. <https://doi.org/10.55606/protasis.v2i1.87>
- Haq, M. Z., Syakirah, R. D., Rahman, D. S., Sabina, & Affandi, N. (2021). *STRATEGI PENGELOLAAN MUTU TERPADU (TOTAL QUALITY MANAGEMENT) DALAM SISTEM PENDIDIKAN ISLAM MODERN*. 9(1), 219–242.
- Juita, D. P., Priya, P., Azwardi, M., & Amra, A. (2024). Pentingnya Pengembangan Sumber Daya Manusia pada Lembaga Pendidikan. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 5(3), 3068–3077. <https://doi.org/10.54373/imeij.v5i3.1243>
- Kurniawan, W., Maulidin, S., & Rohman, M. (2024). Implementasi Manajemen Pendidikan Berbasis Total Quality Manajemen. *Cakrawala Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Dan Studi Sosial*, 8(1), 36–53. <https://doi.org/10.33507/cakrawala.v8i1.1924>
- Mahmudah, S., Halik, A., Sari, A. P., & Ridwan, R. (2025). Budaya Mutu Organisasi pada Satuan Pendidikan. *Sulawesi Tenggara Educational Journal*, 5(1), 417–424. <https://doi.org/10.54297/seduj.v5i1.1196>
- Nugraha, N., Prasetyo, Y. T., Sugiharti, H., Lhutfi, I., Widyaningsih, A., Triantoro, A., Ong, A. K. S., Young, M. N., Persada, S. F., Kristamtomo Putra, R. A., & Nadlifatin, R. (2023). Quality Assurance in Higher Educational Institutions: Empirical Evidence in Indonesia. *SAGE Open*, 13(4), 1. <https://doi.org/10.1177/21582440231203060>
- Rachman, E. A., Humaeroh, D., Sari, D. Y., & Mulyanto, A. (2023). Kepemimpinan Visioner Dalam Pendidikan Karakter. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(2), 1024–1033. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i2.5053>
- Rahminawati, N., & Supriyadi, T. (2023). Implementing an Internal Quality Assurance System to Enhance Elementary School Education Quality. *International Journal of Learning, Teaching and Educational Research*, 22(4), 414–433. <https://doi.org/10.26803/ijlter.22.4.23>
- Saleh, A. R., Ramli, R., Syamsuriah, S., Suhermi, S., Jupri, J., & Mulias, I. (2025). Peran Strategis Jaminan Mutu dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan melalui Pendekatan Manajemen Mutu Terpadu. *Sulawesi Tenggara Educational Journal*, 5(1), 217–224. <https://doi.org/10.54297/seduj.v5i1.1100>
- Sulfiani, Jannana, N. S., & Santosa, S. (2023). *Enhancing Islamic Educational Quality through Output-Based Quality Assurance: A Literature Review Perspective*. 3(2), 155–168. <https://doi.org/10.14421/hjie.32-02>
- Thahir, M. (2023). *Manajemen mutu sekolah*. Indonesia Emas Group.
- Wasitoh, E., Finorita, T., Purnamaningsih, I. R., Ningsih, S., & Pendidikan, M. A. (2025). PENERAPAN MANAJEMEN MUTU TERPADU DALAM MENINGKATKAN KINERJA AKADEMIK DI SMAN 1 CIKARANG PUSAT. *Jurnal Tahsinia*, 6(4), 626–636.

<https://doi.org/10.57171/jt.v6i4.656>

Zulfa, E., & Halimatuzzahra. (2025). Penerapan Total Quality Management (TQM) dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hikmah Lantan. *Jurnal Manajemen Dan Budaya*, 5(2), 46–52. <https://doi.org/10.51700/manajemen.v5i1.915>